

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN**

**Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi



**Oleh :**

**FAUZIYAH AYUNISA**  
**0810532055**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG  
2012**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	15
1.5 Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Teori Stakeholder .....	17
2.1.2 Teori Legitimasi .....	23

2.1.3 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	25
2.1.4 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	45
2.1.5 Profitabilitas.....	46
2.1.6 Hubungan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Profitabilitas Perusahaan.....	47
2.2 Tinjauan Kajian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis .....	54
2.2.1 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Profitabilitas Perusahaan .....	47
2.2.2 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Ditinjau dari setiap Indikator dan Profitabilitas Perusahaan ....	47
2.3 Kerangka Berpikir .....	57

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	62
3.2 Objek Penelitian .....	62
3.3 Populasi dan Sampel .....	66
3.4 Jenis Data dan Sumber Data .....	67
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	67
3.6 Metode Analisis Data .....	68
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif .....	68
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	68
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	68

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	69
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	69
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	69
3.6.3 Uji Hipotesis	70
3.6.3.1 Analisis Regresi	70
3.6.3.2 Uji F (Uji Simultan)	71
3.6.3.3 Uji t	72

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	73
4.2 Analisis Data	75
4.2.1 Statistik Deskriptif	75
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	78
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	78
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas	83
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi	84

4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis .....	85
4.2.3.1	Hasil Uji Regresi .....	85
4.2.3.2	Hasil Uji F.....	87
4.2.3.3	Hasil Uji t .....	88
4.2.3.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	89
4.3	Pembahasan .....	99
4.3.1	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan .....	47
4.3.2	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Ditinjau dari setiap Indikator terhadap Profitabilitas Perusahaan .....	47
4.3.2.1	Pengaruh Pengungkapan CSR Indikator Ekonomi terhadap Profitabilitas Perusahaan .....	98
4.3.2.2	Pengaruh Pengungkapan CSR Indikator	

Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan ....	98
4.3.2.3 Pengaruh Pengungkapan CSR Indikator Tenaga Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan .....	98
4.3.2.4 Pengaruh Pengungkapan CSR Indikator Hak Asasi Manusia terhadap Profitabilitas Perusahaan .....	98
4.3.2.5 Pengaruh Pengungkapan CSR Indikator Sosial terhadap Profitabilitas Perusahaan .....	98
4.3.2.6 Pengaruh Pengungkapan CSR Indikator Produk terhadap Profitabilitas Perusahaan .....	98

## BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	113
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	115
5.3 Saran .....	116
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	117
LAMPIRAN .....	120

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson.....	55
Tabel 4.1	Pemilihan Sampel.....	74
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	75
Tabel 4.3a	Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.3b	Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.3c	Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.3d	Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.3e	Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.4a	Uji Multikolinearitas Variabel Independen.....	83
Tabel 4.4b	Uji Multikolinearitas Variabel Independen.....	83
Tabel 4.4c	Uji Multikolinearitas Variabel Independen.....	83
Tabel 4.4d	Uji Multikolinearitas Variabel Independen.....	83
Tabel 4.4e	Uji Multikolinearitas Variabel Independen.....	83
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi.....	85
Tabel 4.6a	Hasil Uji Regresi.....	86
Tabel 4.6b	Hasil Uji Regresi.....	86
Tabel 4.6c	Hasil Uji Regresi.....	86
Tabel 4.6d	Hasil Uji Regresi.....	86
Tabel 4.6e	Hasil Uji Regres.....	86
Tabel 4.7a	Hasil Uji F.....	88

Tabel 4.7b	Hasil Uji F.....	88
Tabel 4.7c	Hasil Uji F.....	88
Tabel 4.7d	Hasil Uji F.....	88
Tabel 4.7e	Hasil Uji F.....	88
Tabel 4.8a	Hasil Uji t.....	89
Tabel 4.8b	Hasil Uji t.....	89
Tabel 4.8c	Hasil Uji t.....	89
Tabel 4.8d	Hasil Uji t.....	89
Tabel 4.8e	Hasil Uji t.....	89
Tabel 4.9a	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	91
Tabel 4.9b	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	91
Tabel 4.9c	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	91
Tabel 4.9d	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	91
Tabel 4.9e	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	91

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	61
Gambar 4.1a	Histogram .....	79
Gambar 4.1b	Histogram .....	79
Gambar 4.1c	Histogram .....	79
Gambar 4.1d	Histogram .....	79



Gambar 4.1e	Histogram .....	79
Gambar 4.2a	Uji Heteroskedastisitas.....	84
Gambar 4.2b	Uji Heteroskedastisitas.....	84
Gambar 4.2c	Uji Heteroskedastisitas.....	84
Gambar 4.2d	Uji Heteroskedastisitas.....	84
Gambar 4.2e	Uji Heteroskedastisitas .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang mengemukakan sebab-sebab mengapa suatu masalah perlu diteliti. Rumusan masalah menunjukkan permasalahan yang akan menjadi pembahasan penelitian yang diajukan dalam bentuk pertanyaan. Tujuan penelitian merupakan satuan yang selaras dari perumusan masalah dan manfaat penelitian. Secara umum, tujuan penelitian merupakan pernyataan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Bagian ini juga akan menjelaskan mengenai manfaat penelitian yang menguraikan kebergunaan dan kontribusi hasil penelitian ini.

### **1.1 Latar Belakang**

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen dunia usaha untuk terus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas (*The World Business Council for Sustainable Development*, 2000). Secara umum tanggung jawab sosial perusahaan dapat dikatakan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas kehidupan dimana manusia sebagai anggota individu dari anggota komunitas menanggapi keadaan sosial yang ada, dan dapat menikmati, memanfaatkan, serta memelihara lingkungan hidup termasuk perubahan-perubahan yang ada. Hubungan mutualisme ini dapat diciptakan, tidak hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan karena tujuan

utamanya mendapatkan laba tercapai, tetapi juga masyarakat lingkungannya harus mendapatkan manfaat akan keberadaan perusahaan tersebut. Perusahaan menjaga kelangsungan hidup masyarakat lingkungannya dan lingkungan perusahaan bersedia menerima keberadaan perusahaan bahkan ikut menjaga terjaminnya keberlanjutan hidup perusahaan.

Elkington (1997) memandang CSR sebagai aktivitas yang mengejar triple bottom line, yang terdiri dari 3P, yaitu *profit*, *planet* dan *people*. Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (*profit*), melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Kemitraan antara perusahaan dengan pemerintah bersama masyarakat merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan CSR (Pambudi,2006). Perusahaan sebagai pelaksana CSR, pemerintah sebagai *regulator*, dan masyarakat sebagai pihak yang merasakan dampak dari pelaksanaan CSR tersebut.

CSR yang dilakukan dengan baik oleh sebuah perusahaan memungkinkan terciptanya upaya menumbuhkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa melupakan kelestarian lingkungan. Adanya kasus-kasus konflik sosial yang terjadi pada perusahaan di Indonesia diduga sebagai akibat kurangnya kepedulian perusahaan terhadap masyarakatnya atau pengimplementasian CSR yang kurang baik. Beberapa konflik sosial yang pernah terjadi antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya diantaranya terjadi pada PT Lapindo Brantas di Sidoarjo, PT.Freeport di Jaya Pura, PT Exxon Mobil di Lokseumawe Aceh, dan PT New Mont di Sulawesi Utara (Susiloadi, 2008).

Perihal penerapan CSR di Indonesia telah diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan dan keputusan menteri. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 mengatur mengenai pelaksanaan CSR bagi Perseroan Terbatas (PT). Undang-Undang ini berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007. Dalam Pasal 74 ayat (1) disebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penjelasan dari Pasal 74 ayat (1) dijelaskan bahwa kewajiban CSR ini bertujuan untuk menciptakan hubungan perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Tanggung jawab sosial bagi BUMN diatur oleh pemerintah melalui Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil dan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). Salah satu upaya pemerintah dan menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi adalah dengan mewajibkan CSR . Pemerintah bertujuan agar CSR tidak hanya sekedar kegiatan sukarela saja akan tetapi menjadi sebuah tanggung jawab legal dan bersifat wajib serta dapat berkesinambungan demi lingkungan masyarakat yang baik.

Pengungkapan tanggung jawab sosial lingkungan dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan di sisi ekonomi dan politik (Guthrie dan Parker, 1989). Pengungkapan tanggung jawab sosial lingkungan digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi berkaitan dengan kegiatan perusahaan dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan. Salah satu media untuk mengungkapkan aktivitas sosial lingkungan adalah

laporan tahunan. Laporan ini menginformasikan berbagai informasi yang relevan untuk mengungkapkan program-program yang berhubungan dengan lingkungan sosial perusahaan.

Menurut Mathews (1984, p. 204 ) pengungkapan sosial dan lingkungan adalah :

*“voluntary disclosures of information, both qualitative and quantitative made by organizations to inform or influence a range of audiences. the quantitative disclosures may be in financial or non-financial terms.”*

Definisi tersebut menyatakan pengungkapan sosial dan lingkungan merupakan pengungkapan informasi sukarela, baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang dibuat oleh organisasi untuk menginformasikan aktivitasnya. Pengungkapan sosial dan lingkungan ini bertujuan untuk memperlihatkan aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap *stakeholder*, antara lain memperlihatkan seberapa jauh kegiatan dan operasi bisnis perusahaan mempengaruhi lingkungan, pegawai, konsumen, masyarakat dan yang lainnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas mengindikasikan seberapa efektif pengelolaan perusahaan secara keseluruhan dan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hal hubungan dengan penjualan, aset, maupun laba bagi modal sendiri.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio - rasio profitabilitas, yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Cash Flow Margin (CFM)*, *Cash Return on Asset*, *Basic Earning Power (BEP)* .

Dengan mengungkapkan CSR, akan terbangun image perusahaan yang baik di mata masyarakat. Masyarakat akan mempunyai pandangan yang bagus karena perusahaan telah memperlihatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, sehingga masyarakat tidak keberatan menggunakan produk tersebut. Semakin banyak masyarakat menggunakan produk, maka akan meningkatkan penjualan perusahaan dan profitabilitas pun ikut meningkat.

Penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, antara lain Mawarani (2010), Brine *et al* (2006), Tsoutsoura (2004), Yap *et al* (1998), Balabanis, Phillips, dan Lyall (1998), serta Aupperle, Carroll, dan Hatfield (1985). Namun, dari hasil penelitian–penelitian tersebut ditemukan hasil yang tidak konsisten. Tsoutsoura (2004), Yap *et al* (1998), Balabanis, Phillips, dan Lyall (1998) memperlihatkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Tsoutsoura (2004) meneliti perusahaan yang termasuk dalam “*most of the S&P 500 firms*” dengan periode 1996-2000 dan menemukan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan secara statistik terdapat hubungan yang signifikan, dan hasil ini bisa diasosiasikan dengan manfaat *series of bottom-line*. Dalam penelitian Balabanis, Phillips, dan Lyall (1998) ditunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang *listing* di *London Stock Exchange* berkorelasi positif dengan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Sejalan dengan hasil penelitian di atas, Yap *et al* (1998) juga menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengungkapan lingkungan dan kinerja keuangan.

Berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Tsoutsoura (2004), Yap *et al* (1998) Balabanis, Phillips, dan Lyall (1998), beberapa peneliti seperti Mawarani (2010), Brine *et al* (2006), Aupperle, Carroll, dan Hatfield (1985), tidak menemukan adanya hubungan antara CSR dengan profitabilitas pada penelitian mereka. Mawarani (2010) meneliti mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan. Penelitian ini mengambil populasi perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya adalah tingginya tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan tambang tidak berpengaruh terhadap besarnya *return on asset* pada perusahaan tambang dan semakin besarnya biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang digunakan pada perusahaan tambang mengurangi *return* yang akan diterima oleh pemegang saham. Brine *et al* (2006) meneliti tentang pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan 277 perusahaan yang terdaftar di ASX (*Australian Securities Exchange*) tahun 2005. Hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan. Aupperle, Carroll, dan Hatfield (1985) menggunakan CEO's orientation untuk menggambarkan *social responsibility*, sehingga hasil penelitian terbatas pada pandangan CSR menurut CEO. Mereka tidak menemukan adanya hubungan antara CSR dengan profitabilitas. Secara spesifik mereka menyebutkan bahwa level yang bervariasi pada *social orientation* tidak berhubungan dengan *performance differences*.

Oleh karena terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten dari beberapa peneliti diatas, maka penelitian ini mengungkapkan kembali pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2007-2010 sebagai objek penelitian. Perusahaan manufaktur banyak menimbulkan efek lingkun